

## Pengaruh *Firm Size* dan *Firm Age* terhadap Kinerja Keuangan

Anisah Mayranti\*, Nurhayati

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*mayrantianisah@gmail.com, nurhayati@unisba.ac.id

**Abstract.** This research originates from the phenomenon of the impact of financial conditions on sub manufacturing companies. the textile and garment sector which was caused by the corona virus or Covid-19 pandemic in March 2020. The purpose of this study was to determine the influence of Firm Size (FS) and Firm Age (FA) on the Financial Performance of Sub Manufacturing Companies. The Textile and Garment Sector which is listed on the IDX in 2020-2021. The samples used were 16 Sub Manufacturing Companies. The Textile and Garment sector is listed on the IDX and has the information needed from the annual report and published financial reports with an observation range of 2020-2021. Based on the sample and the range of observations, 32 samples were obtained in this study. The research method used is a verification research method with a quantitative approach. For the usefulness of testing the proposed hypothesis using panel data regression analysis. The results of this study indicate that FS has an effect on Financial Performance (ROA), FA has no effect on Financial Performance (ROA), while FS and FA have an effect on Financial Performance (ROA).

**Keywords:** *Firm Size, Firm Age, Financial Performance.*

**Abstrak.** Penelitian ini berawal dari fenomena terdampaknya kondisi keuangan pada perusahaan manufaktur sub. sektor tekstil dan garmen yang diakibatkan oleh adanya pandemi virus corona atau Covid-19 pada maret 2020. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari *Firm Size* (FS) dan *Firm Age* (FA) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub. Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021. Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 16 Perusahaan Manufaktur Sub. Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI dan memiliki informasi yang dibutuhkan dari annual report dan laporan keuangan yang dipublikasikan dengan rentang pengamatan 2020-2021. Berdasarkan sampel dan rentang pengamatan, maka diperoleh 32 sampel dalam penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Untuk kegunaan pengujian hipotesis yang diajukan menggunakan analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa FS berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA), FA tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA), Sedangkan FS dan FA berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA).

**Kata Kunci:** *Firm Size, Firm Age, Kinerja Keuangan.*

## A. Pendahuluan

Kinerja perusahaan menjadi standar untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan (Hilman, dkk., 2014). Kinerja keuangan akan memperlihatkan prestasi suatu perusahaan. Berbagai kegiatan bisnis dan pencapaian dari perusahaan tergambar dalam kinerja keuangan (Meiyana & Aisyah, 2019). Kinerja keuangan didefinisikan sebagai hasil atau pencapaian dari suatu manajemen perusahaan setelah mengelola kekayaan perusahaan secara efektif sesuai dengan fungsinya pada jangka waktu tertentu ((Rudianto, 2013:189 (Cundowan, 2019)).

Agar dapat mengukur dan melakukan evaluasi, hingga didapatkan penjelasan posisi keuangan yang lengkap maka perlu dilakukan penilaian kinerja keuangan (Nur'Rahmah & Komariah, 2016).

Profitabilitas merupakan aspek penting dimana perusahaan sudah semestinya berada pada kondisi yang untung dalam melangsungkan hidupnya (Septiana, 2019:109). Sehingga penulis menggunakan rasio profitabilitas untuk penelitian ini.

*Return on Asset (ROA)* merupakan bagian dari salah satu jenis analisis rasio yang berguna sebagai alat ukur kinerja keuangan untuk memperoleh laba bersih menurut tingkat aset tertentu (Hanafi, 2016 (Fitriano, & Herfianti, 2021)).

ROA menunjukkan bahwa suatu perusahaan memiliki kemampuan ketika menghasilkan laba dari aset yang telah dipakai, ROA juga merupakan rasio dari laba bersih pada total aktiva yang dipakai untuk mengukur pengembalian atas total aktiva setelah bunga dan pajak (Dika & Pasaribu, 2020).

Semakin besar dan semakin tinggi rasio perusahaan maka peluang dalam meningkatkan pertumbuhan akan semakin efektif dalam menghasilkan laba (Rahmani, 2020).

Fenomena yang terjadi pada tahun 2022 yaitu melemahnya industri Tekstil dan Garmen. Seperti disampaikan oleh Redma Gita Wirawasta selaku Sekjen APSyFI bahwa salah satu bukti usaha tekstil dan produk tekstil (TPT) sedang dihadapi oleh keadaan yang sulit, yaitu dengan adanya PHK pada pabrik tekstil Kahatex di Sumedang, Jawa Barat sebanyak sembilan ratus orang. Sebenarnya keadaan bisnis tekstil sudah baik dan kembali menjadi normal pasca Covid-19. Namun dimulai pada kuartal III tahun 2022 usahanya turun drastis, Redma mencatat ternyata permintaan Garmen ini sudah turun 80%. Angka tersebut termasuk sangat tinggi sehingga masa depan industri Tekstil dan Garmen di Indonesia menjadi mengkhawatirkan, industri.kontan.co.id (21/10/2022).

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan salah satunya adalah *Firm Size*. Brigham & Houston (2010:7) menyatakan bahwa *Firm Size* didefinisikan sebagai besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan bahkan dinilai dengan total aktiva, total penjualan, jumlah laba, dan lain sebagainya.

Pada kenyataannya sub sektor industri Tekstil dan Garmen dari berbagai tingkatan mengalami masalah seperti yang dikatakan oleh Ian Syarif selaku Ketua Umum API Jawa Barat,. Ia berkeinginan agar *control* pada volume barang impor dapat diperketat supaya tingkat persaingan yang sama di pasar domestik dapat tercipta. Apabila tidak, industri Tekstil dan Garmen khususnya dari tingkatan yang kecil akan ikut terkena dampaknya. Senada, Redma Gita Wirawasta selaku Ketua APSyFI juga mewanti-wanti industri Tekstil dan Garmen dalam menghadapi masa di kuartal II ini. Ia prihatin dengan kinerja pada industri Tekstil dan Garmen, karena adanya tekanan dari sisi anggaran yaitu kenaikan pada bahan baku, tarif listrik dan PPN, cnbcindonesia.com (02/06/2022).

Beragam beban operasional yang dihadapi ternyata membuat industri tekstil dan garmen sulit untuk memperoleh laba. Bahkan sekelas PT Sri Rejeki Isman (Sritex) hingga mengalami kerugian yang tidak sedikit. PT Sri Rejeki Isman melaporkan rugi bersih sampai US\$ 1,08 miliar maka setara dengan Rp 15,66 triliun sepanjang tahun 2021 (apabila diasumsikan dengan kurs Rp 14.500/US\$). Kerugian membesar dari awalnya masih memiliki keuntungan US\$ 85,32 juta (Rp 1,24 triliun) pada tahun 2020. Kerugian yang sangat besar diakibatkan oleh pendapatan perusahaan yang terhitung turun menjadi US\$ 847,52 jt, yang awalnya sebesar US\$ 1,28 miliar cnbcindonesia.com (02/06/2022).

Selain *Firm Size* terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi Kinerja Keuangan perusahaan yaitu *Firm Age*. Menurut Muzayin dan Trisnawati (2022), *Firm Age* merupakan rentang hidup suatu perusahaan dan menandakan perusahaan tetap eksis juga berdaya saing di segi bisnis.

Kinerja industri TPT anjlok akibat permintaan global yang menurun signifikan. Ketua Umum API, Jemmy Kartiwa Sastraatmadja, mengatakan kinerja industri tekstil telah turun hingga 30% sejak September lalu, karena daya beli menurun baik domestik maupun ekspor, katadata.co.id (26/10/2022). Lamanya Industri Tekstil dan Garmen tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan-perusahaan di bidangnya tersebut selalu meningkat kinerjanya. Hal ini terlihat saat Industri Tekstil mulai melakukan PHK sejak September 2022.

Berbagai penelitian telah dilaksanakan dalam mengetahui pengaruh *Firm Size* terhadap Kinerja Keuangan. Berdasarkan penelitian (Laili, dkk., 2019), (Meiyana & Aisyah, 2019) hasil menunjukkan bahwa *Firm Size* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Kemudian penelitian dari (Cahyana, 2020), (Kurniawati, Rasyid & Setiawan, 2021) dan (Yester, Widiastara, & Devi, 2021) menjelaskan bahwa *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Penelitian sebelumnya dari (Yester, 2021) dan (Cahyana, 2020) menunjukkan bahwa *Firm Age* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian (Aduralere Opeyemi, 2019) dan (Sitanggang, 2021) menjelaskan bahwa *Firm Age* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Berikut adalah rumusan masalah penelitian ini, yang didasarkan pada latar belakang yang diberikan sebelumnya: "Apakah *Firm Size* dan *Firm Age* terhadap kinerja keuangan?" Selain itu, berikut ini adalah pembahasan tujuan penelitian secara lebih rinci.

1. Mencari informasi lebih jauh tentang pengaruh *Firm Size* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub. Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021.
2. Mencari informasi lebih jauh tentang pengaruh *Firm Age* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub. Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021.
3. Mencari informasi lebih jauh tentang pengaruh *Firm Size* dan *Firm Age* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub. Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021.

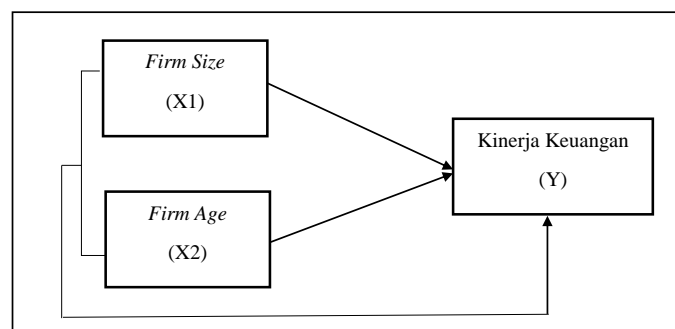
## B. Metodologi Penelitian

*Firm Size* (X1), *Firm Age* (X2), dan Kinerja Keuangan (Y) menjadi objek pada penelitian ini. Peneliti menggunakan metode penelitian verifikatif pendekatan kuantitatif. Strategi ini berusaha menjelaskan keterkaitan antar variabel dengan melakukan pengujian hipotesis terhadap data yang telah diolah secara statistik. Data penelitian ini berasal dari sumber sekunder, yaitu annual report yang didapatkan dari situs resmi tiap-tiap perusahaan dan BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Populasi diambil dari Perusahaan Manufaktur Sub. Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021, dengan jumlah 19 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dengan Purposive Sampling menghasilkan sebanyak 16 perusahaan yang dijadikan sampel untuk dianalisis. Teknik dokumentasi data sekunder dimanfaatkan untuk menggali informasi yang diperlukan untuk penelitian.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut ini disajikan dalam Gambar 1 mengenai kerangka pemikiran penelitian



**Gambar 1.** Kerangka Pemikiran

## Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: KNK  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 01/14/23 Time: 02:22  
 Sample: 2020 2021  
 Periods included: 2  
 Cross-sections included: 16  
 Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-39.83458	9.897538	-4.024696	0.0013
FS	1.351263	0.293049	4.611044	0.0004
FA	0.521240	1.266031	0.411712	0.6868

Sumber: Hasil olah data EViews 2023

### Gambar 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi berganda yang digunakan pada penelitian ini kemudian dapat dihitung:

$$\text{KNK} = -39.83458 + 1.351263 \text{ FS} + 0.521240 \text{ FA} + e$$

Keterangan:

KNK = Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub. Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021.

FS = *Firm Size*

FA = *Firm Age*

e = Variabel error

Mengacu pada hasil analisis regresi linier berganda, dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Value konstanta (a) pada persamaan regresi di atas adalah -39,83458. Jika *Firm Size* dan *Firm Age* tidak berubah (semuanya bernilai nol), Kinerja Keuangan akan bernilai -39,83458.
2. Memiliki nilai 1,351263. Peningkatan nilai satu satuan *Firm Size* mengakibatkan peningkatan Kinerja Keuangan sebesar 1,351263.
3. Memiliki nilai 0,521240. Peningkatan nilai satu satuan *Firm Age* mengakibatkan peningkatan Kinerja Keuangan sebesar 0,521240.

### Uji F

R-squared	0.779690	Mean dependent var	-0.052640
Adjusted R-squared	0.512170	S.D. dependent var	0.169829
S.E. of regression	0.118617	Akaike info criterion	-1.127519
Sum squared resid	0.196979	Schwarz criterion	-0.303043
Log likelihood	36.04031	Hannan-Quinn criter.	-0.854229
F-statistic	2.914514	Durbin-Watson stat	3.764706
Prob(F-statistic)	0.024502		

Sumber: Hasil olah data EViews 2023

### Gambar 3. Hasil Uji F

Gambar tersebut menunjukkan nilai prob(F-statistic) sebesar 0,024502 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh *Firm Size* dan *Firm Age* terhadap Kinerja Keuangan.

## Uji t

Dependent Variable: KNK  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 01/14/23 Time: 02:22  
 Sample: 2020 2021  
 Periods included: 2  
 Cross-sections included: 16  
 Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-39.83458	9.897538	-4.024696	0.0013
FS	1.351263	0.293049	4.611044	0.0004
FA	0.521240	1.266031	0.411712	0.6868

Sumber: Hasil olah data EViews 2023

**Gambar 4.** Hasil Uji t

Gambar tersebut menunjukkan variabel *Firm Size* memiliki nilai t-Statistic sebesar 4,611044, dan nilai Prob. *Firm Size* sebesar 0,0004 < alpha 0,05. Hal ini memiliki arti secara parsial bahwa variabel *Firm Size* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Dengan demikian, setiap kenaikan variabel *Firm Size* maka variabel Kinerja Keuangan juga akan mengalami kenaikan.

Selanjutnya, variabel *Firm Age* memiliki nilai t-Statistic sebesar 0,411712 dan nilai Prob. *Firm Age* sebesar 0,6868 < alpha 0,05. Hal ini memiliki arti secara parsial bahwa variabel *Firm Age* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Dengan demikian, setiap kenaikan variabel *Firm Age* maka variabel Kinerja Keuangan tidak akan mengalami kenaikan.

## Koefisien Determinasi

R-squared	0.779690	Mean dependent var	-0.052640
Adjusted R-squared	0.512170	S.D. dependent var	0.169829
S.E. of regression	0.118617	Akaike info criterion	-1.127519
Sum squared resid	0.196979	Schwarz criterion	-0.303043
Log likelihood	36.04031	Hannan-Quinn criter.	-0.854229
F-statistic	2.914514	Durbin-Watson stat	3.764706
Prob(F-statistic)	0.024502		

Sumber: Hasil olah data EViews 2023

**Gambar 5.** Koefisien Determinasi

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa nilai R-squared sebesar 0,779690. Maka rumus perhitungan koefisien determinasi adalah:

$$\begin{aligned}
 KD &= R^2 \times 100\% \\
 &= (0,779690)^2 \times 100\% \\
 &= 77,96\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa variabel *Firm Size* dan *Firm Age* secara signifikan mampu menjelaskan variabel Kinerja Keuangan (77,96 persen). Sedangkan nilai residu sebesar 22,04 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

## D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan pengungkapan *Firm Size* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub. Sektor Tekstil dan Garmen. Hal ini dikarenakan Karena semakin besar *Firm Size* maka aset yang dimiliki perusahaan pun akan semakin besar, apabila aset semakin meningkat maka dana operasional yang digunakan akan semakin besar. Besarnya dana operasional ini memberikan dampak pada pendapatan yang tentu saja akan diikuti oleh pergerakan laba suatu perusahaan. Pergerakan laba tersebut pasti akan menggerakkan nilai ROA suatu perusahaan, maka dari itu *Firm Size* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA).
2. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan pengungkapan *Firm Age* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub. Sektor Tekstil dan Garmen. Hal ini dikarenakan rentang waktu perusahaan tidak mampu mempengaruhi laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Sehingga semakin panjang umur perusahaan dan pengalamannya, hal tersebut tidak mampu menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan selalu baik atau meningkat. Setiap perusahaan memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menghasilkan laba. Tidak selalu perusahaan yang lebih tua yang lebih baik kinerja keuangannya. Perusahaan yang umurnya lebih muda pun dapat menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang sudah beroperasi lebih dulu.
3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan pengungkapan *Firm Size* dan *Firm Age* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub. Sektor Tekstil dan Garmen. Hal ini dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan dan semakin lama umur perusahaan maka semakin meningkat kinerja keuangan perusahaan.

### Acknowledge

Alhamdulillahirabbil'alamin, praise and gratitude the writer prays to the presence of Allah SWT because of all His grace, mercy, guidance, and gifts, the writer is given health and the opportunity to be able to finish this thesis. The author also does not forget to express his deepest gratitude to his beloved mother, Nia Rosmiati and beloved father, Agus Hernadi, S.H., and his beloved sister, Salsabila Destiranti, who have always been the biggest motivation in all the activities that the writer does, thank you for all the prayers and moral support. and material, motivation and advice that you always give. And to the big family of Alm. H. Karya Nataprawira who always supports me in all situations. Furthermore, the author would like to express his deepest gratitude to Ms. Nurhayati SE, M.Sc., AK., CA, as a supervisor who is willing to guide the writer sincerely to accompany, guide, direct, encourage, straighten and correct this research during the process of preparing the thesis so that the author can complete this thesis well and smoothly and on time. And Mrs. Riyang Mardini, SE., M.Ak., Ak., as the author's Lecturer who has given her time, energy, and thoughts to provide guidance while studying at Bandung Islamic University. Then to my friends and friends who have given prayers and encouragement, I thank you. As well as all parties who have been involved in helping to complete this study and thesis, both specifically those mentioned above, and those that the author cannot mention one by one, so through this opportunity the author wishes to convey that the Most Gracious Allah SWT always gives rewards, blessings, and incomparable favors to all of us.

### Daftar Pustaka

- [1] Aduralere Opeyemi, O. (2019). The Impact Of Firm Size On Firms Performance Performance In Nigeria: A Comparative Study Of Selected Firms In The Building. *Asian Development Policy Review*, 7(1), 1-11.
- [2] Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku 2 Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- [3] Cahyana, A. M. (2020). Pengaruh Leverage, Firm Size, Firm Age Dan Sales Growth Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. (*Doctoral Dissertation Universitas Tarumanagara*).
- [4] Cundowan, F. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

- (*Doctoral Dissertation, Stiep Perbanas Surabaya*).
- [5] Dika, M. F., & Pasaribu, H. (2020). Pengaruh Earning Per Share, *Return on Assets*, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(2), 258-274.
  - [6] Fitriano, Y., & Herfianti, M. (2021). Analisis Pengaruh *Return on Asset* (Roa), Return On Equity (Roe) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 193-205.
  - [7] Hidayat, K. (2022, 21 Oktober). Industri Tekstil dan Garmen Melemah, APSyFI Minta Pemerintah Turun Tangan. Diperoleh 11 November 2022, dari <https://industri.kontan.co.id>.
  - [8] Hilman, R, Nangoy, S. C, & Tumbel, A. L. (2014). Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas Dan Profitabilitas Untuk Pengambilan Keputusan Pada PT. PLN Area Manado. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1).
  - [9] Kurnia, I., & Mawardi, W. (2012). Analisis Pengaruh Bopo, EAR, LAR Dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011). *Diponegoro Journal Of Management*, 1(4), 49-57.
  - [10] Laili, C. N., Djazuli, A, & Indrawati, N. K. (2019). The Influence Of Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Firm Size On Firm Value: Financial Performance As Mediation Variable. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 17(1), 169-186.
  - [11] Meiyana, A., & Aisyah, M. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(1), 1-18.
  - [12] Muzayin, M. H. T, & Trisnawati, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019). *Prosiding*, 3(1).
  - [13] Nur'rahmah, M, & Komariah, E. (2016). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus Pt Indocement Tunggul Prakarsa Tbk). *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1(1), 43-58.
  - [14] Rahmani, N. A. (2020). Pengaruh *Return on Assets* (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Gross Profit Margin (GPM) Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Periode Tahun 2014-2018. Human Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Periode Tahun 2014-2018. Human Falah : *Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(1).
  - [15] Septiana, A. (2019). Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar Dan Deskripsi Laporan Keuangan (Vol. 96). Duta Media Publishing.
  - [16] Sitanggang, A. V, Ramdhani, R. T, Gunawan, R. A, Santika, S, & Ernawati, T. (2021). Pengaruh Laporan Arus Kas, Umur Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2020). *Scientific Journal Of Reflection: Economic Accounting, Management And Business*, 4(4), 775-783.
  - [17] Susilo, Tbi. (2022, 2 Juni). 'Raksasa' Sritex Terlilit Utang, Ada Apa Industri Tekstil?. Diperoleh 11 November 2022, dari <https://www.cnbcindonesia.com>.
  - [18] Yester, C, Widiasmara, A, & Devi, H. P. (2021). Analisis Pengaruh Employee Stock Ownership Program, Leverage, Ukuran Dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). In *Simba: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 2.

- [19] Zahira, N. (2022, 26 Oktober). Badai PHK Dimulai, Industri Tekstil Kurangi Karyawan Sejak September. Diperoleh 12 November 2022, dari <https://katadata.co.id>.
- [20] Rifki, Agung Muhammad, Hernawati, Nopi. (2022). *Pengaruh Profesionalisme dan Pengalaman Auditor terhadap Pendeteksian Fraud Asset Misappropriation*. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(2), 129-136.